

Abstrak

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Skripsi, Juli 2019
Eka Wahyumi

Hubungan Perilaku Makan Anak dengan Status Gizi pada Usia *Toddler* di Wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk Kabupaten Jember

Xvi + 55 hal + 10 tabel + 1 bagan + 12 lampiran

Abstrak

Usia *toddler* merupakan usia emas (*golden period*) karena perkembangan anak di usia ini yaitu usia 1-3 tahun mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat. Perilaku makan merupakan cara atau perilaku yang ditempuh seseorang atau sekelompok orang dalam memilih, menggunakan bahan makanan dalam konsumsi pangan setiap hari. Status Gizi merupakan gizi adalah keseluruhan dari berbagai proses dalam tubuh makhluk hidup untuk menerima bahan-bahan dari lingkungan hidupnya dan menggunakan bahan-bahan tersebut agar menghasilkan berbagai aktivitas penting dalam tubuhnya sendiri. Desain penelitian ini menggunakan desain korelasi dengan pendekatan *Cross Sectional* yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan perilaku makan anak dengan status gizi pada anak usia *toddler* di Wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk Kabupaten Jember. Populasi pada penelitian ini adalah anak usia *toddler* di Wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk Kabupaten Jember sebanyak 81 responden dengan sampel 56 responden yang diambil secara *cluster sampling*, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner skala likert dan observasi. Hasil penelitian diketahui perilaku makan baik 4 (7,1%) responden, perilaku makan cukup 48 (85,7%), dan perilaku makan krang 4 (7,1%) responden, status gizi normal 52 (92,9%) responden dan status gizi buruk 4 (7,1%) responden. Hasil uji statistik spearman *rho* dengan ($\alpha = 0,05$) didapatkan *p value* 0,000 dengan keeratan hubungan yang kuat $r = 0,734$. Selain itu juga didapatkan ada hubungan perilaku makan anak dengan status gizi pada usia *toddler* di Wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk Kabupaten Jember. Petugas kesehatan disarankan untuk memberikan penyuluhan kesehatan pada saat posyandu tentang pentingnya memberikan asupan gizi pada anak usia *toddler*.

Kata Kunci : usia *Toddler*, perilaku makan, status gizi

Daftar Pustaka 27 (2004-2018)

Abstract

*UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
S1 NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCE*

Final Report, July 2019

Eka Wahyumi

The Correlation of Children's Eating Behavior and Clinical Status on Toddler in The Working Area of Puskesmas Jelbuk Jember Regency

Xvi + 55 pages + 10 tables + 1 chart + 12 appendices

Abstract

Toddler is considered as golden period because children grow rapidly when they are 1 - 3 years old. Eating behavior is a way or behavior of someone or some people in a group in selecting foods for daily consumption. Clinical status is the whole process inside the living things to receive materials from its surrounding living environment and use the materials to produce some essential activities inside the body. The design of this study used correlation design with cross sectional approach to identify the correlation of children's eating behavior and the clinical status on toddler in the working area of Puskesmas Jelbuk Jember Regency. The population of this study were the toddlers in the working area of Puskesmas Jelbuk Jember Regency. The respondents were 81 with 56 respondents as the sample taken by cluster sampling method, while the data collection method was using likert-scale questionnaire and observation. The result showed that 4 (7,1%) respondents had good eating behavior, 48 (85,7%) had fair eating behavior, and 4 (7,1) had bad eating behavior, 52 (92,9%) respondents had normal clinical status and 4 (7,1%) had bad clinical status. The rho statistical test with ($\alpha = 0,05$) obtained p value 0,000 with strong correlation $r = 0,734$. Besides, there was a correlation between children's eating behavior and clinical status on toddlers in the working area of Puskesmas Jelbuk Jember Regency. The health workers were suggested to provide health education concerning the significance of giving nutrition intake on the toddlers.

Keywords: Toddler, eating behavior, clinical status

Reference 27 (2004-2018)